



Pasar Sepeda Tetap Ramai Dikunjungi Warga

YOGYA. TRIBUN - Di awal-awal pandemi Covid-19 pada 2020 silam, sepeda menjadi buruan. Warga ramai-ramai menjaga imunitas dengan bergowes ria di pagi hari.

Bahkan toko sepeda-toko sepeda dipenuhi oleh warga yang ingin membeli sepeda incarannya.

Tren bersepeda ternyata juga mempengaruhi pendapatan penjualnya di pasar sepeda.

Penjual sepeda di pasar sepeda, Wiyono (75) mengaku kebanjiran pembeli saat awal pandemi Covid-19. Dalam sehari ia bisa menjual paling tidak empat sepeda.

"Waktu awal pandemi, sepeda menjadi tren, ya jadi banyak yang ke sini (pasar sepeda). Sehari bisa menjual empat sepeda. Stoknya sempat habis, karena banyak yang mencari sepeda," katanya, Jumat (18/2).

Namun saat ini harga sepeda turun drastis. Tak terkecuali sepeda bekas yang dijualnya. Sebelumnya, harga MTB (sepeda gunung) bisa mencapai Rp2.800.000, namun saat ini kisaran Rp1.000.000.

Saat itu, dirinya juga mendapat banyak permintaan untuk mencari sepeda minion. Menurut dia, sepeda minion dicari banyak orang, harganya pun tinggi.

"Dulu banyak yang minta dicari kan mi-

nion, karena waktu itu kan minion baru naik daun. Tetapi sekarang harga sepeda turun, hampir 50 persen. Sekarang paling kisaran Rp700.000 sampai Rp1.000.000, yang pasti di bawah Rp2.000.000 masih laku," terangnya.

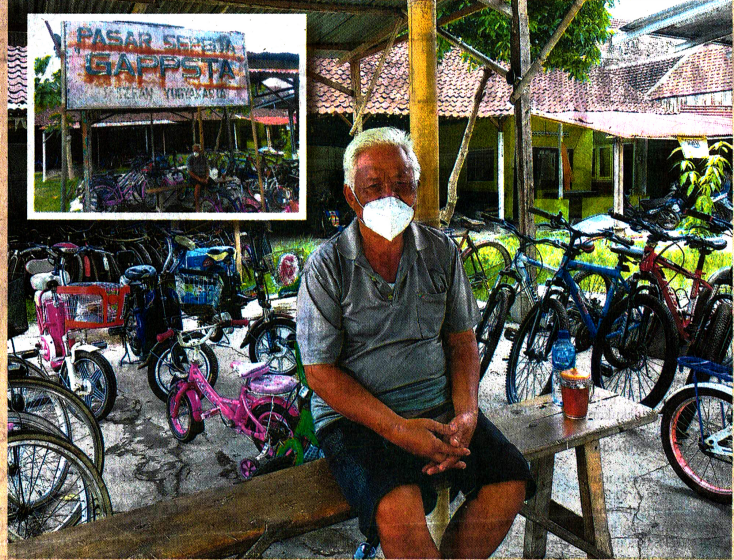
Meski harga sepeda turun, namun ia bersyukur karena pasar sepeda yang berada di Jalan M.T Haryono, Pugeran, Yogyakarta tersebut tetap ramai. Banyak pengunjung yang datang untuk sekadar melihat-lihat, hingga akhirnya membeli.

Banyak juga pengunjung yang datang untuk menjual sepedanya. Menurut dia, menjual sepeda langsung ke pasar sepeda lebih mudah daripada dijual secara daring.

"Banyak juga yang jual sepedanya ke sini. Sekarang yang dicari MTB dan sepeda lipat," ujarnya.

Wiyono menambahkan pasar sepeda masih eksis meski di tengah gempuran penjualan daring dan menjamurnya toko sepeda. Menurut dia, kemampuan masyarakat berbeda-beda. Tidak semua orang mampu membeli sepeda baru.

"Kalau sepeda bekas yang saya jual ini kan sasarannya menengah ke bawah. Kemampuan orang kan beda-beda, sehingga pasar sepeda ini ya masih eksis, meski sudah sejak 1968," imbuhnya. (maw)



PASAR SEPEDA - Suasana pasar sepeda di Jalan M.T Haryono, Pugeran, Jumat (18/2)

TRIBUNJOGJA/ CHRISTI MAHATMA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005